

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan angka kuman swab tangan dengan pemberian perasan air jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) pada berbagai konsentrasi di pedagang nasi Pasar Umum Tabanan dapat ditarik simpulan, sebagai berikut:

1. Hasil pemeriksaan rerata jumlah angka kuman sebelum kontrol positif yaitu 7,88 CFU/cm<sup>2</sup>, sebelum kontrol negatif yaitu 226,79 CFU/cm<sup>2</sup>, sebelum perlakuan 10% yaitu 6,96 CFU/cm<sup>2</sup>, sebelum perlakuan 15% yaitu 81,03 CFU/cm<sup>2</sup>, sebelum perlakuan 20% yaitu 6,94 CFU/cm<sup>2</sup>, dan sebelum perlakuan 25% yaitu 321,24 CFU/cm<sup>2</sup>.
2. Hasil pemeriksaan rerata jumlah angka kuman sesudah kontrol yaitu 11,10 CFU/cm<sup>2</sup>, sesudah kontrol negatif yaitu 700,71 CFU/cm<sup>2</sup>, sesudah perlakuan 10% yaitu 37 CFU/cm<sup>2</sup>, sesudah perlakuan 15% yaitu 39 CFU/cm<sup>2</sup>, sesudah perlakuan 20% yaitu 1,32 CFU/cm<sup>2</sup> dan sesudah perlakuan 25% yaitu 253,90 CFU/cm<sup>2</sup>.
3. Hasil analisis perbedaan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan dilakukan uji *paired t test* dengan didapatkan nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis perbedaan pada berbagai konsentrasi perlakuan dilakukan uji *one way anova* seluruh perbandingan antar konsentrasi didapatkan nilai  $\text{sig} > 0,05$ , disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok perlakuan lainnya.

## **B. Saran**

1. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian mengenai efektivitas perasan air jeruk nipis dengan berbagai konsentrasi yang lebih bervariasi.
2. Diharapkan kepada pedagang nasi untuk memanfaatkan bahan alam khususnya perasan air jeruk nipis sebagai antiseptik alami tanpa perlu mencuci tangan pada air mengalir.